



**KANTOR
STAF PRESIDEN**
(EXECUTIVE OFFICE OF THE PRESIDENT)

Kinerja dan Tantangan Perekonomian Selama 1 Dekade

Kedeputian III Bidang Perekonomian, Kantor Staf Presiden
September 2024

“Indonesia always disappoints. It disappoints the optimists and it disappoints the pessimists too.”

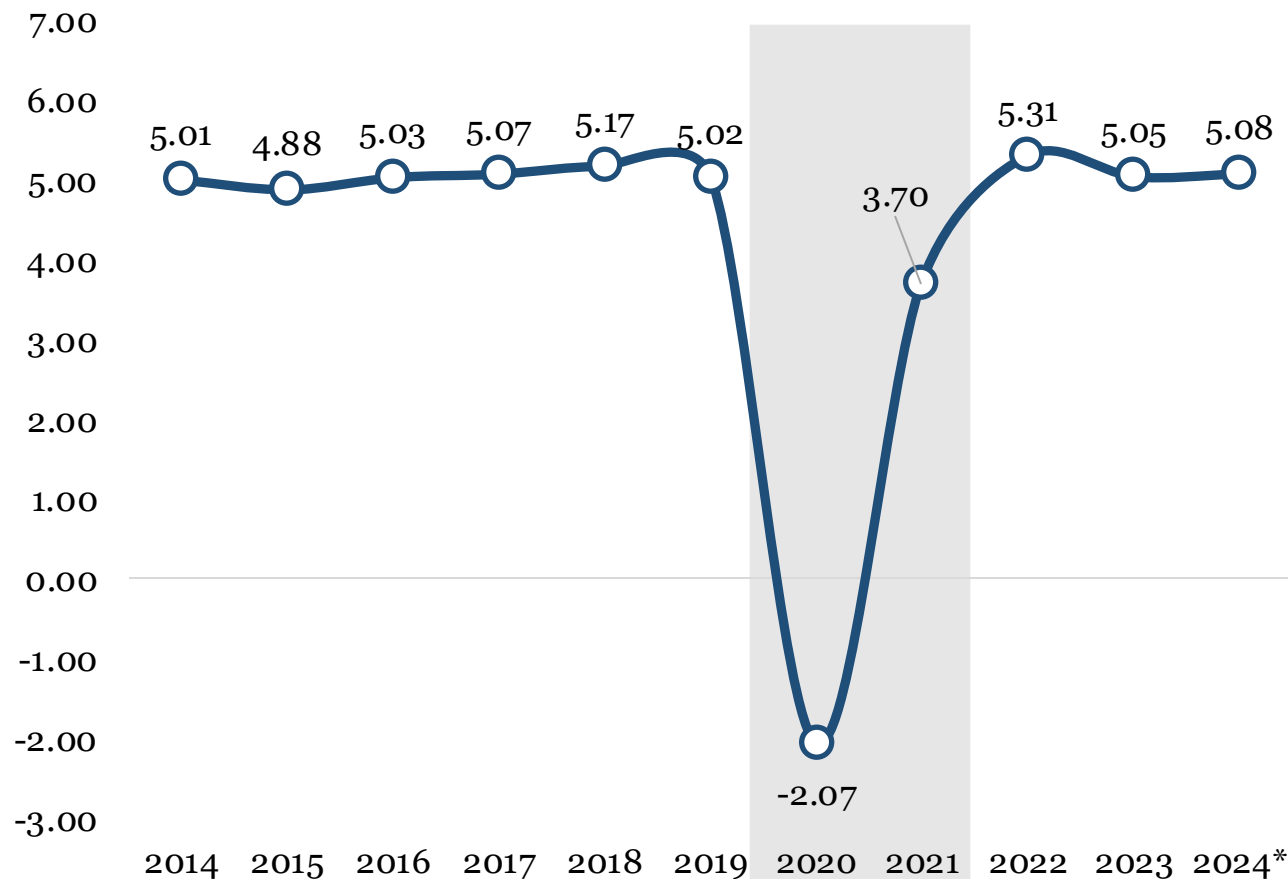
- Bland, B. 2020. *Man of Contradictions: Joko Widodo and the struggle to remake Indonesia*”.

Bagian I:
Kinerja Perekonomian 2014-2024

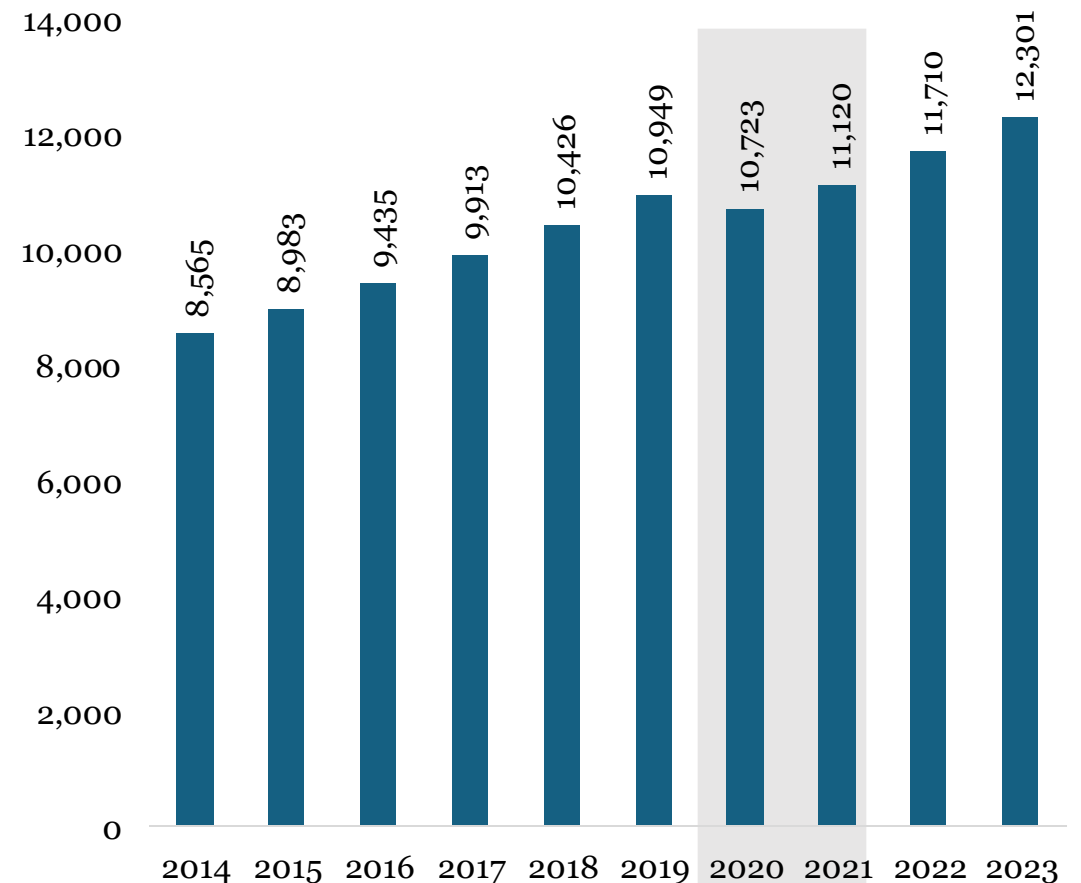
Pertumbuhan Ekonomi terjaga di atas 5%

Rata-rata pertumbuhan ekonomi selama 10 tahun terakhir sebesar **5,07% per tahun** (*exclude periode pandemi 2020-2021*). PDB Riil sebagai gambaran *size* ekonomi per tahun 2023 sebesar **12.301 Triliun**.

Pertumbuhan Ekonomi (% yoy)



PDB Riil (Triliun Rupiah)



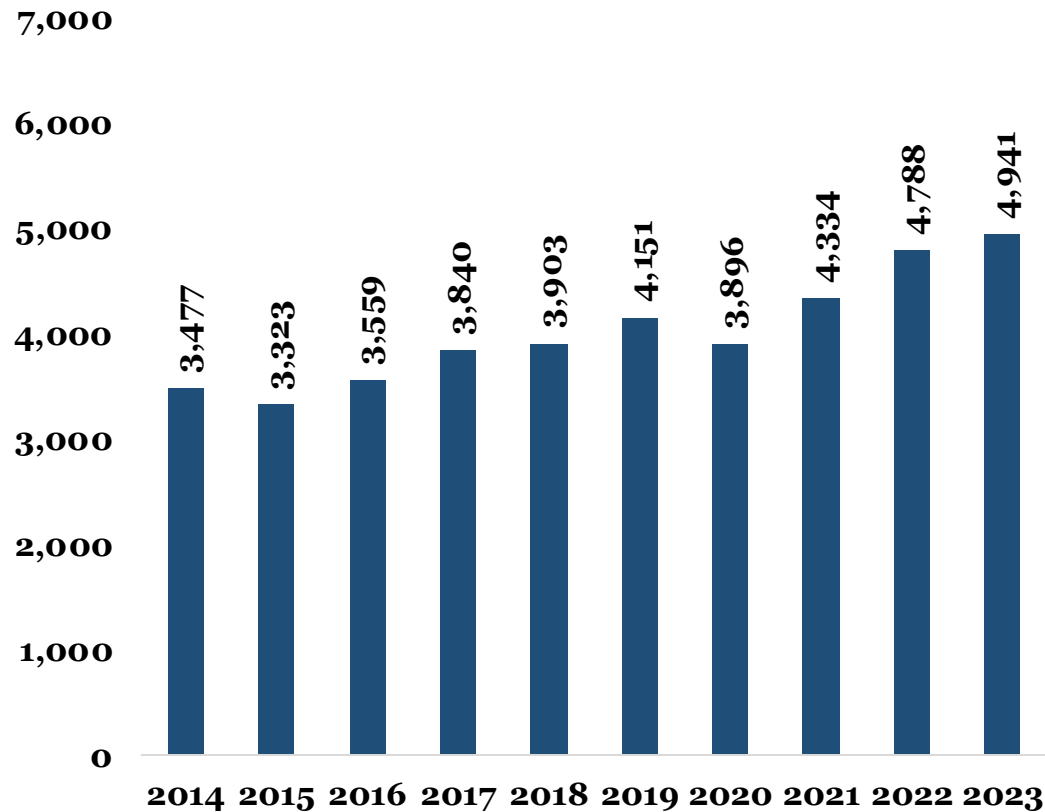
Ket: Pertumbuhan 2024 merupakan rata-rata dari Tw-1 dan Tw-2

Sumber: BPS, diolah

Momentum masuk ke dalam *upper-middle income country*

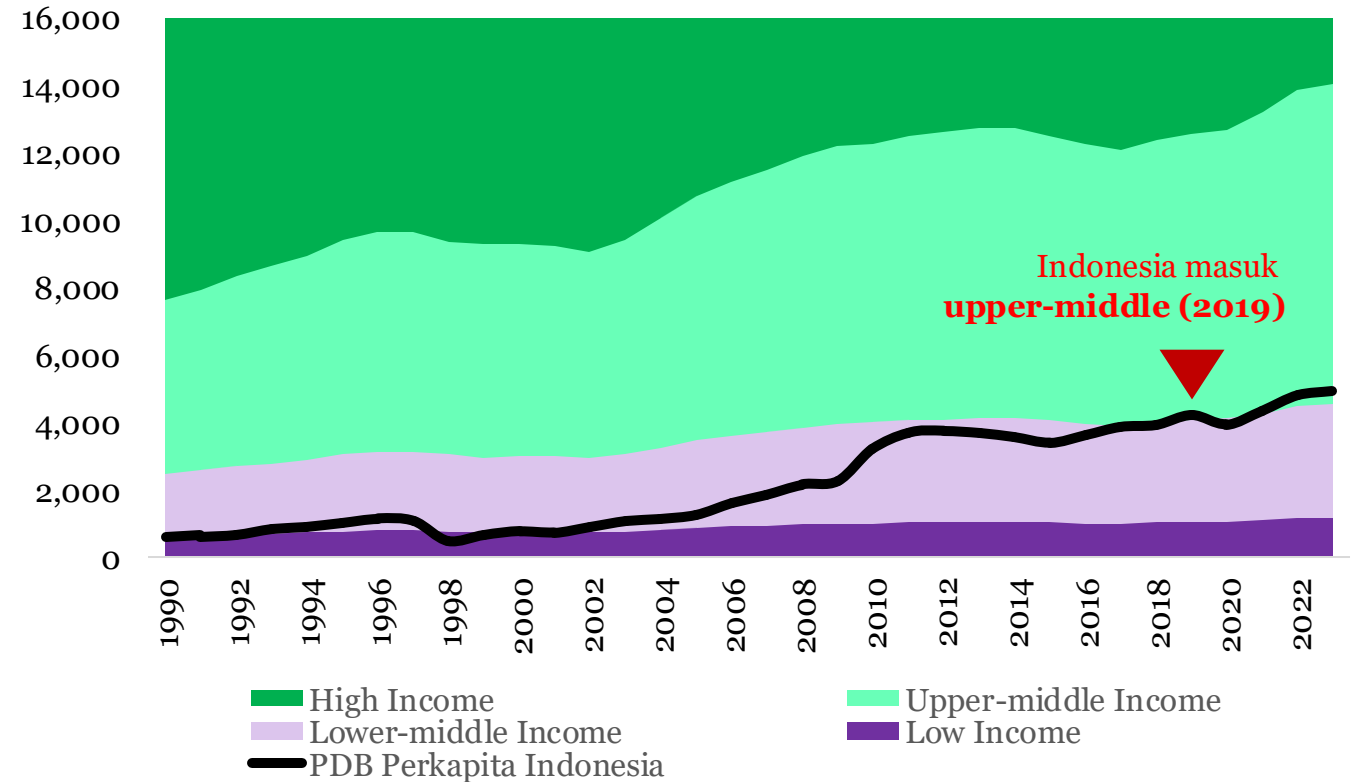
Pada awal periode kedua pemerintahan (2019) Indonesia berhasil masuk ke dalam kelompok negara berpendapatan **menengah tinggi** (*upper-middle income*), setelah **16 tahun** menjadi negara berpendapatan menengah rendah (*lower-middle income*). Saat ini PDB Perkapita Indonesia sebesar **USD 4.941**.

PDB Perkapita, 2014-2023 (USD)



Sumber: *World Development Indicators*, diolah

Perkembangan PDB Perkapita Indonesia, 1989-2023 (USD)

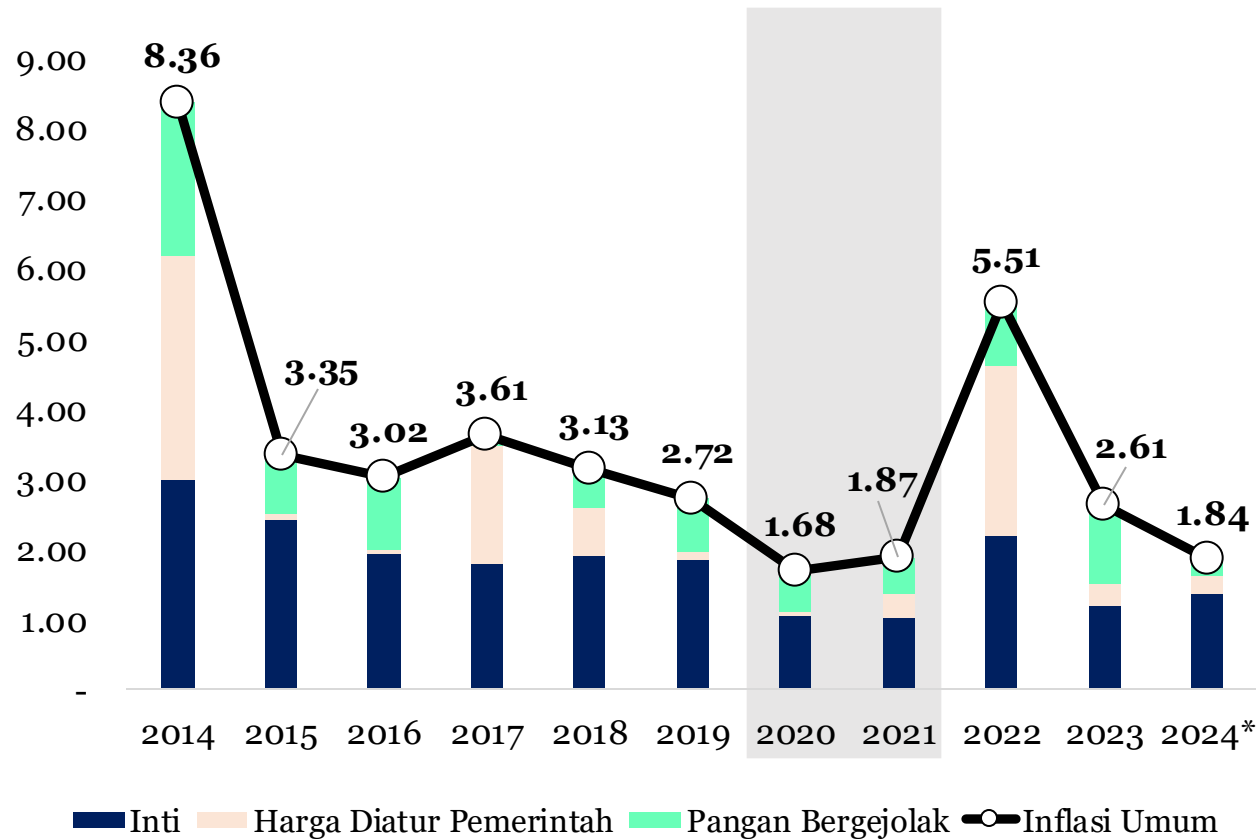


Sumber: *World Development Indicators*, diolah

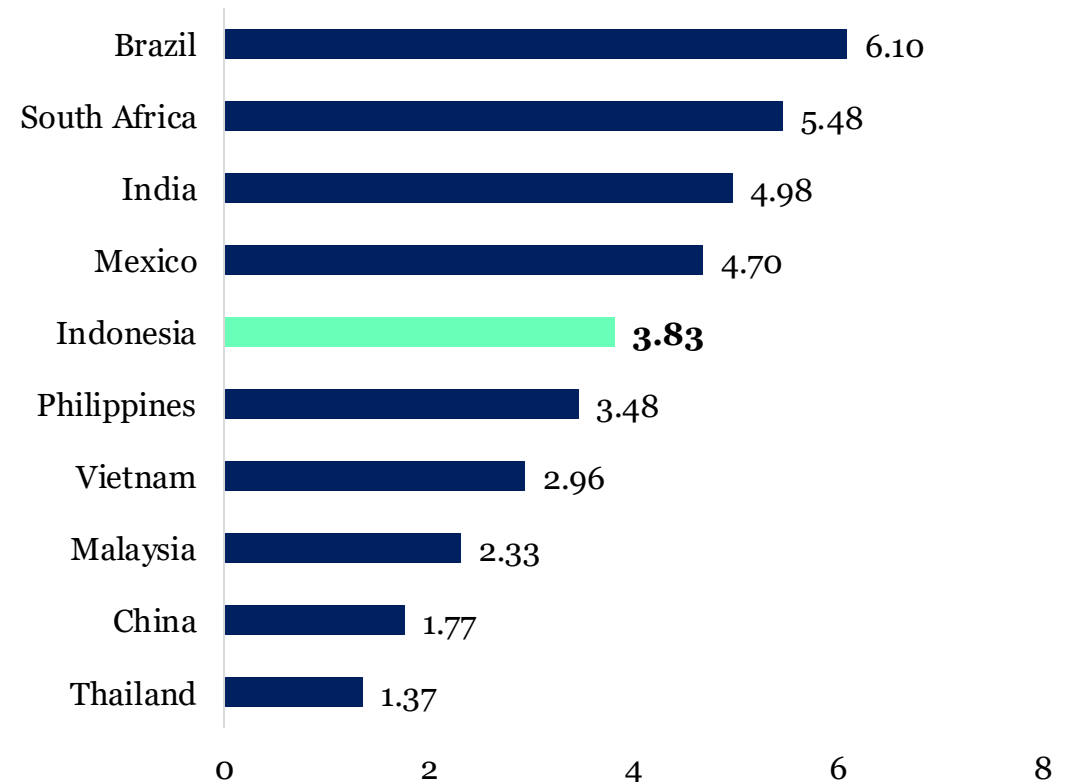
Inflasi terkendali di kisaran sasaran

Rata-rata inflasi selama 10 tahun terakhir sebesar **3,79% per tahun** (*exclude periode pandemi 2020-2021*). Tingkat inflasi tersebut cukup baik, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

Inflasi berdasarkan komponen (%yoy)



Perbandingan Inflasi (Rata-rata 2014-2023)



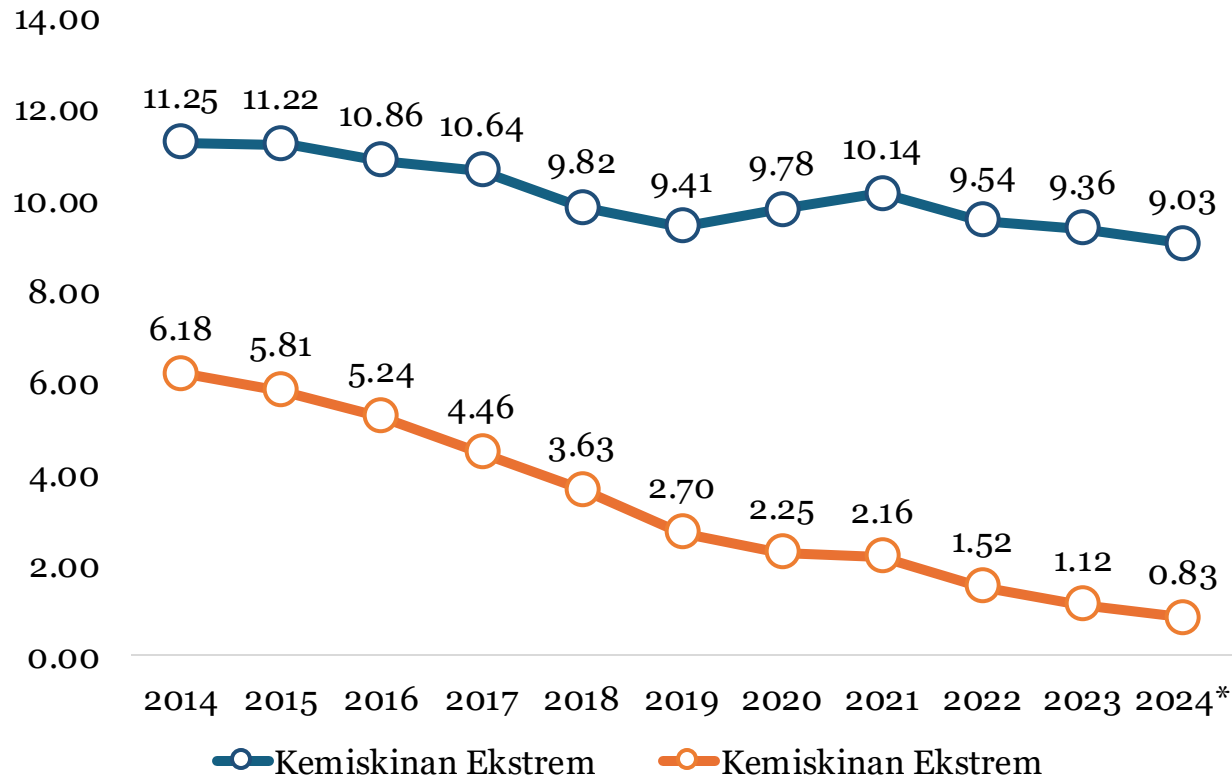
Sumber: BPS, diolah

Keterangan: Tahun 2024 merupakan data terakhir per Juli 2024

Kemiskinan dan ketimpangan membaik

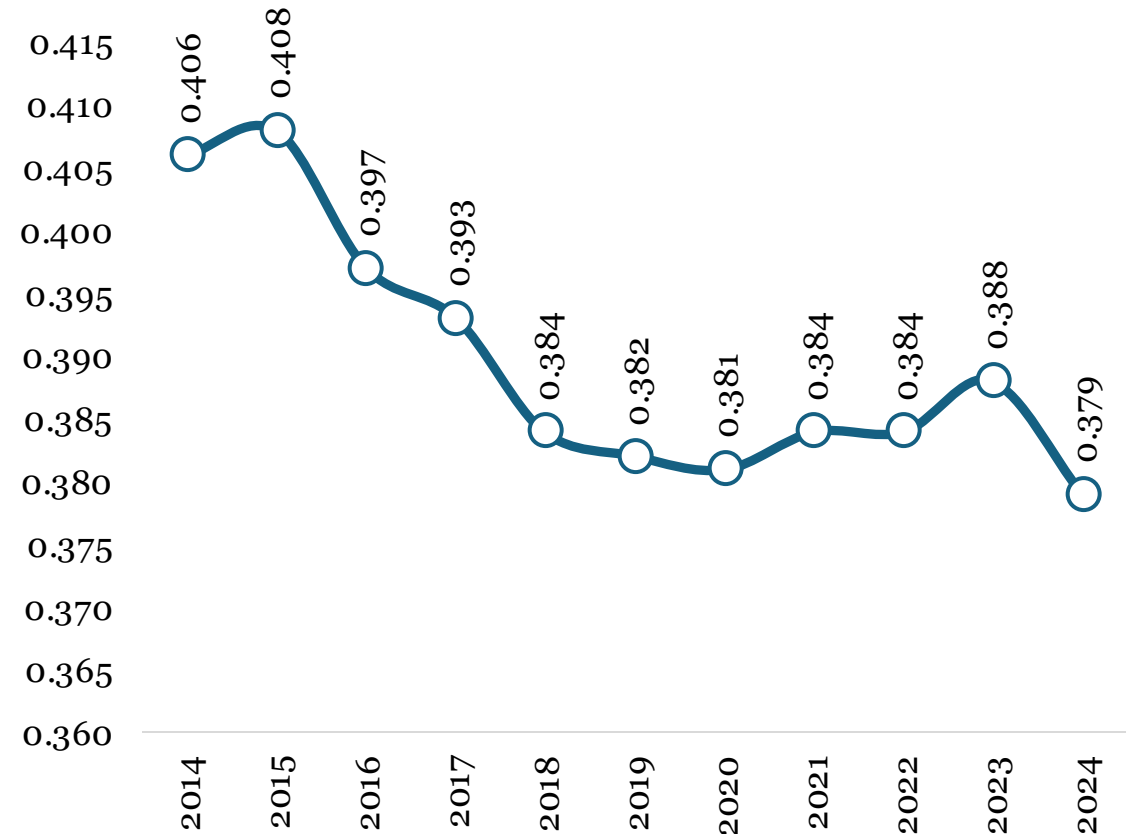
Tingkat kemiskinan **turun 2,22 persen poin** dan kemiskinan ekstrem **turun 5,35 persen poin**. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat ketimpangan turun **0,027 poin**.

Tingkat Kemiskinan dan Kemiskinan Ekstrem (%)



Sumber: BPS, diolah

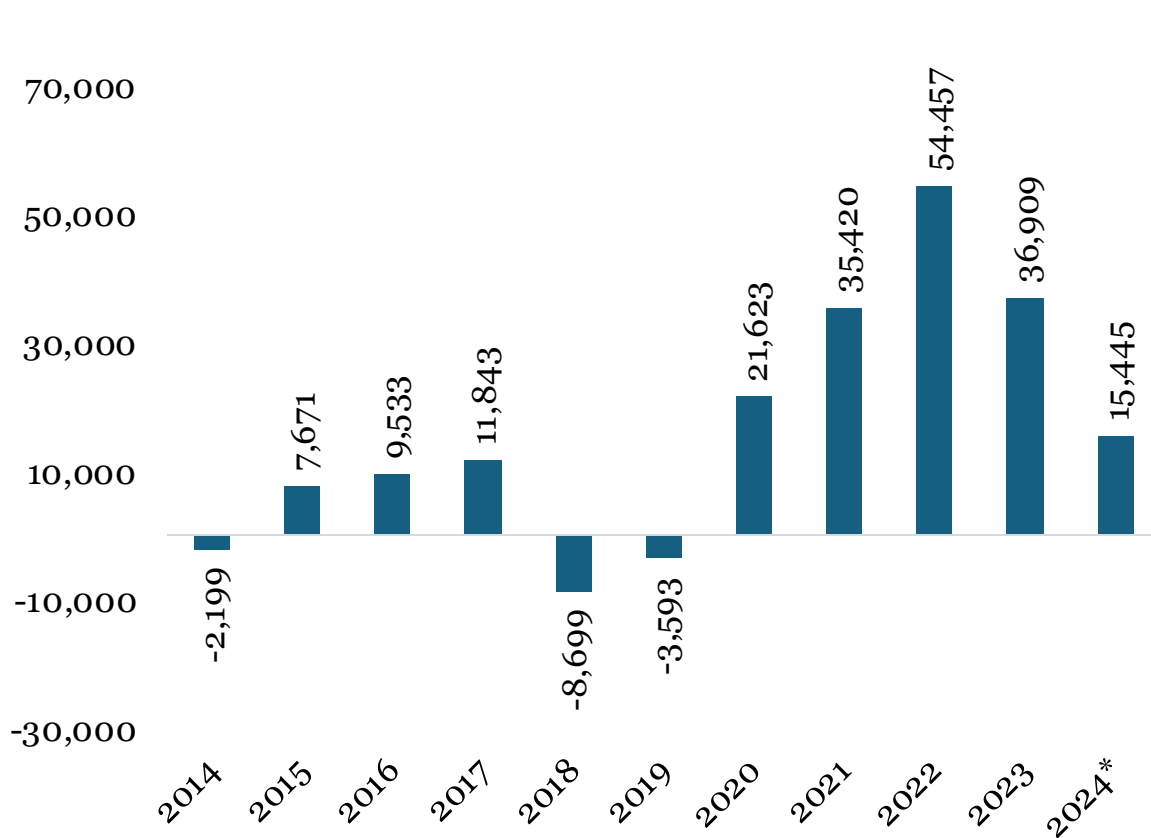
Gini Ratio



Sumber: BPS, diolah

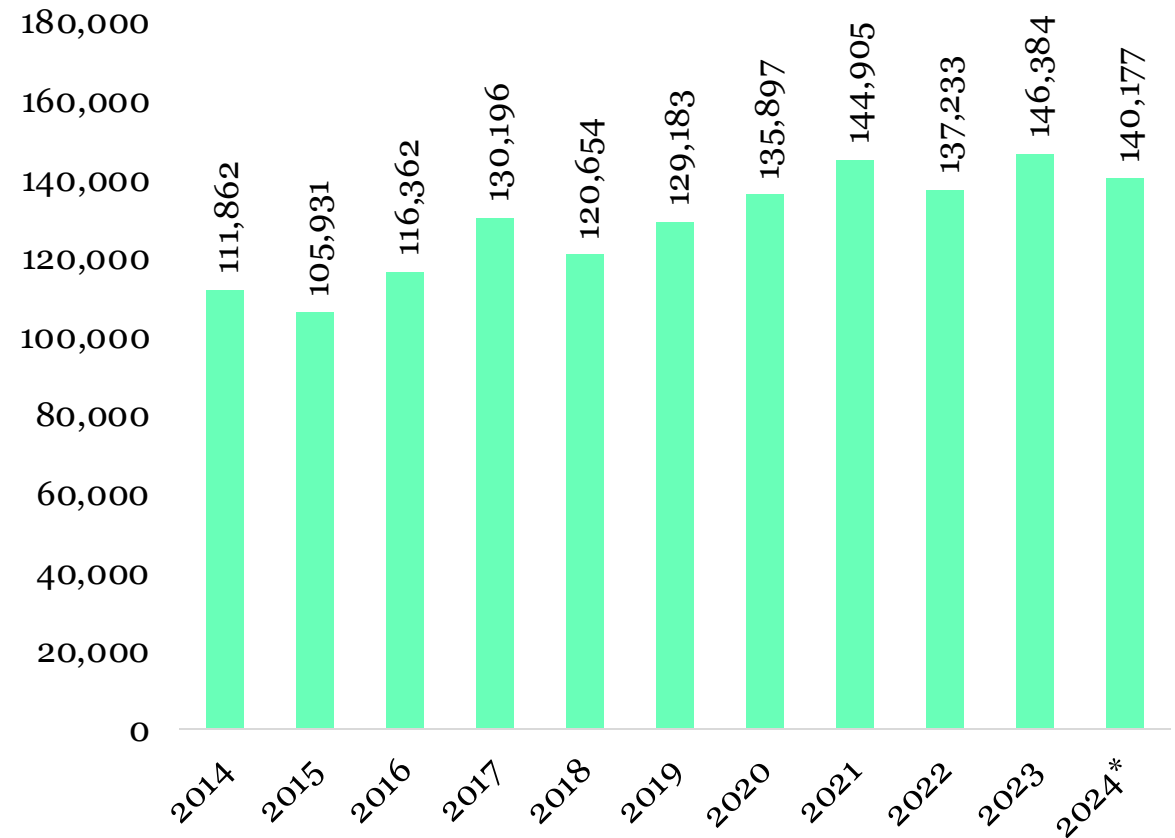
Neraca perdagangan konsisten surplus, cadangan devisa terus meningkat

Neraca Perdagangan
(Milion USD)



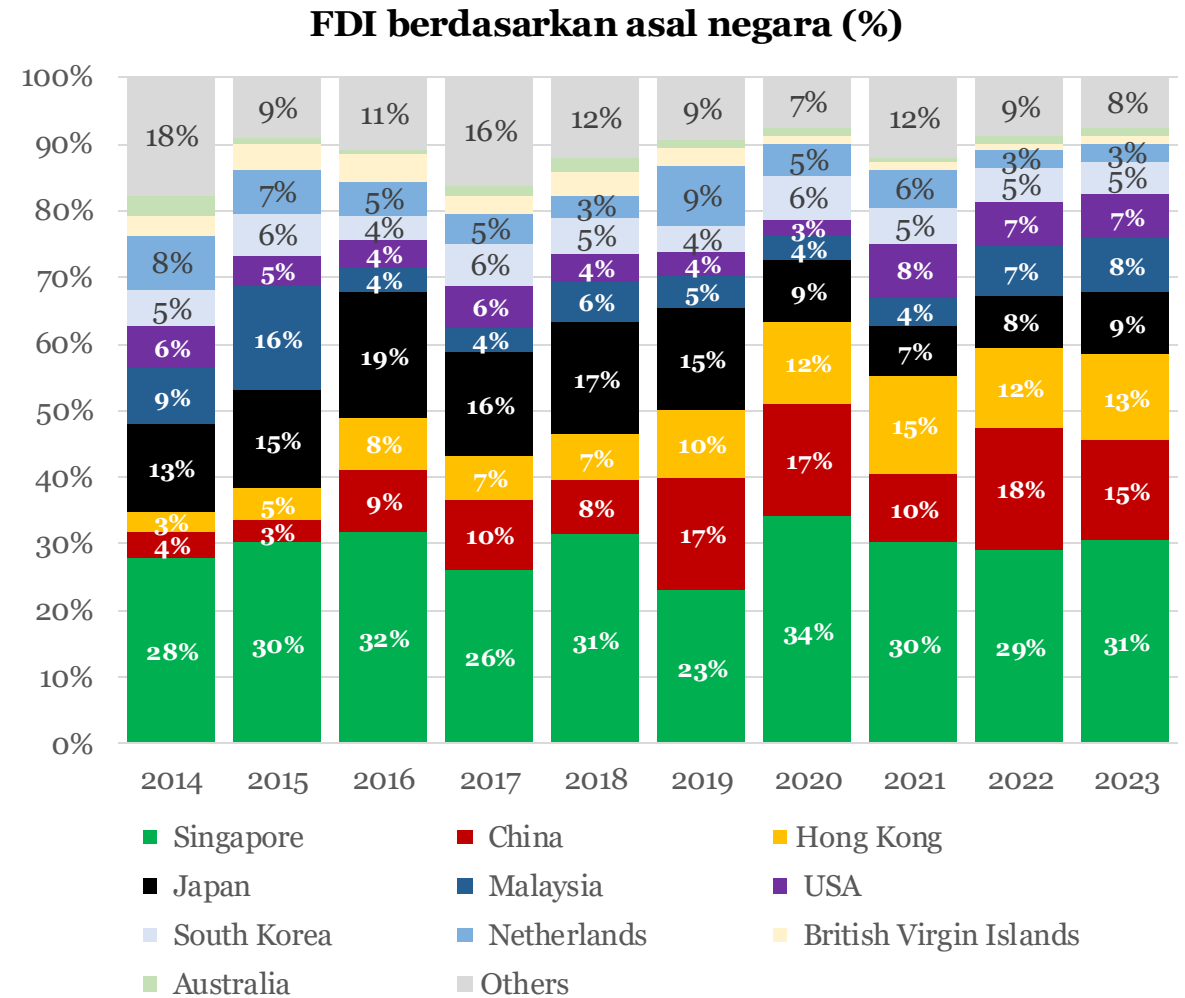
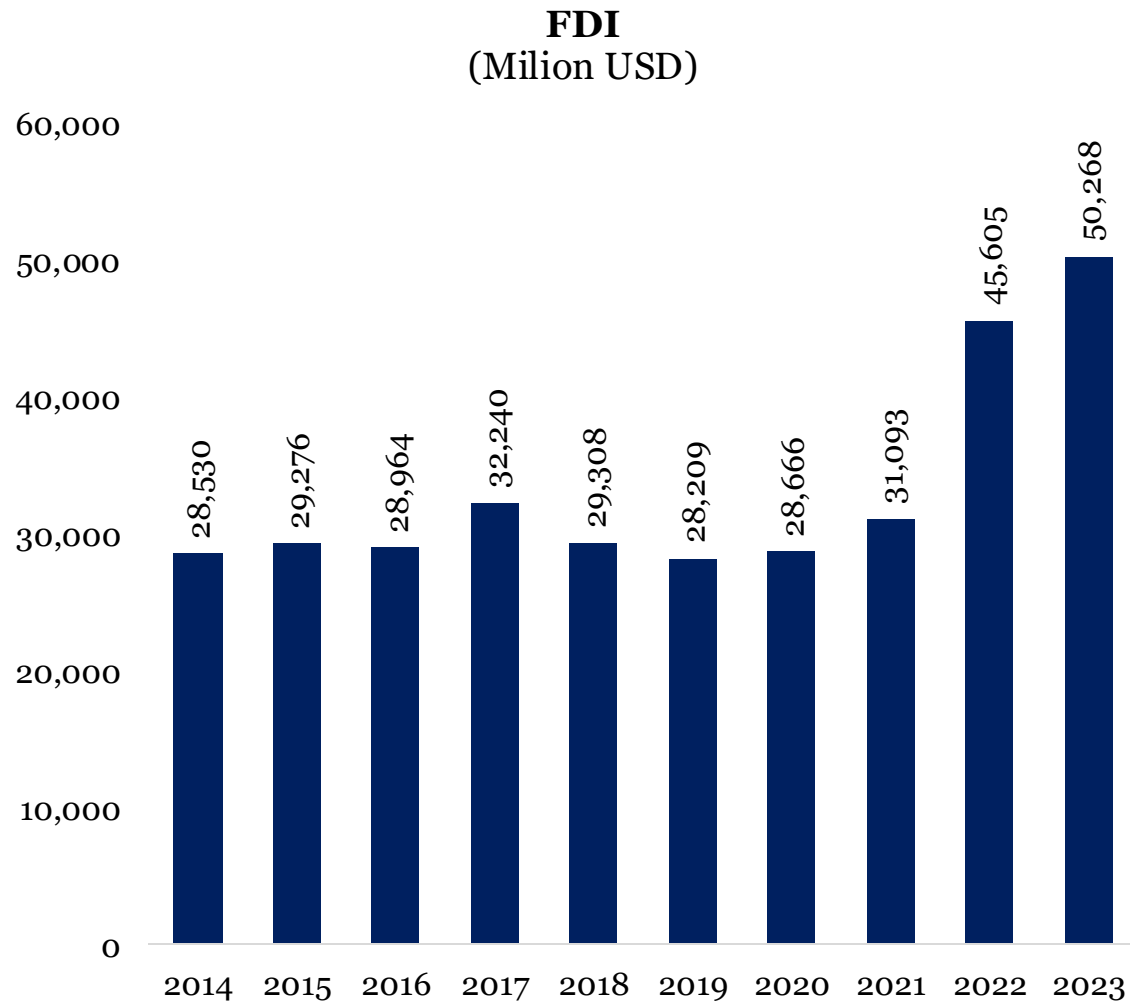
Sumber: BPS, diolah Keterangan: Tahun 2024 merupakan data kumulatif Januari-Juni

Cadangan Devisa
(Juta USD)



Sumber: Bank Indonesia, diolah Keterangan: Tahun 2024 merupakan data per Juni 2024

Investasi asing (FDI) meningkat

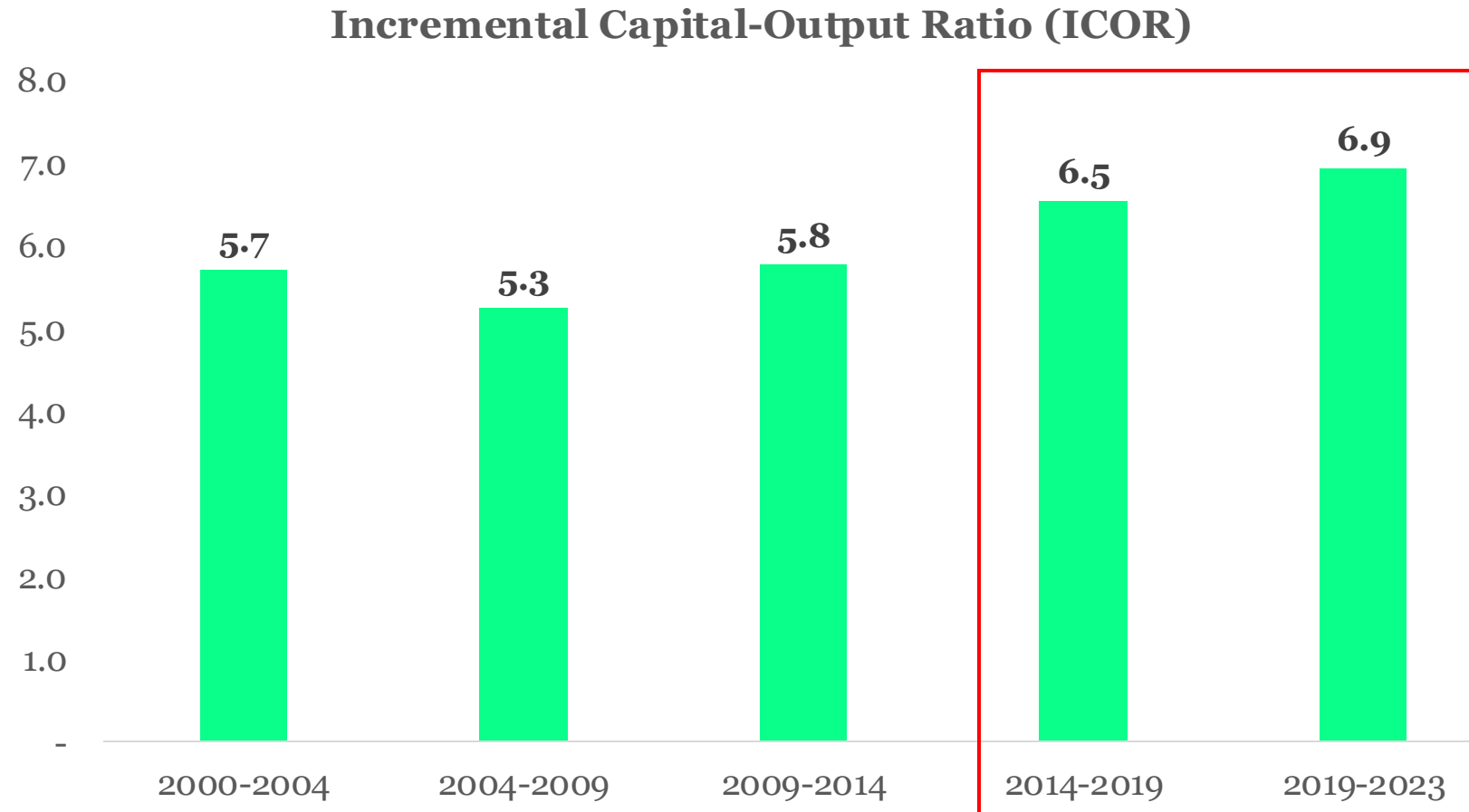


Sumber: BKPM, diolah

Bagian II: **Tantangan**

ICOR cenderung meningkat selama 10 tahun terakhir

Menunjukkan bahwa perekonomian semakin tidak efisien



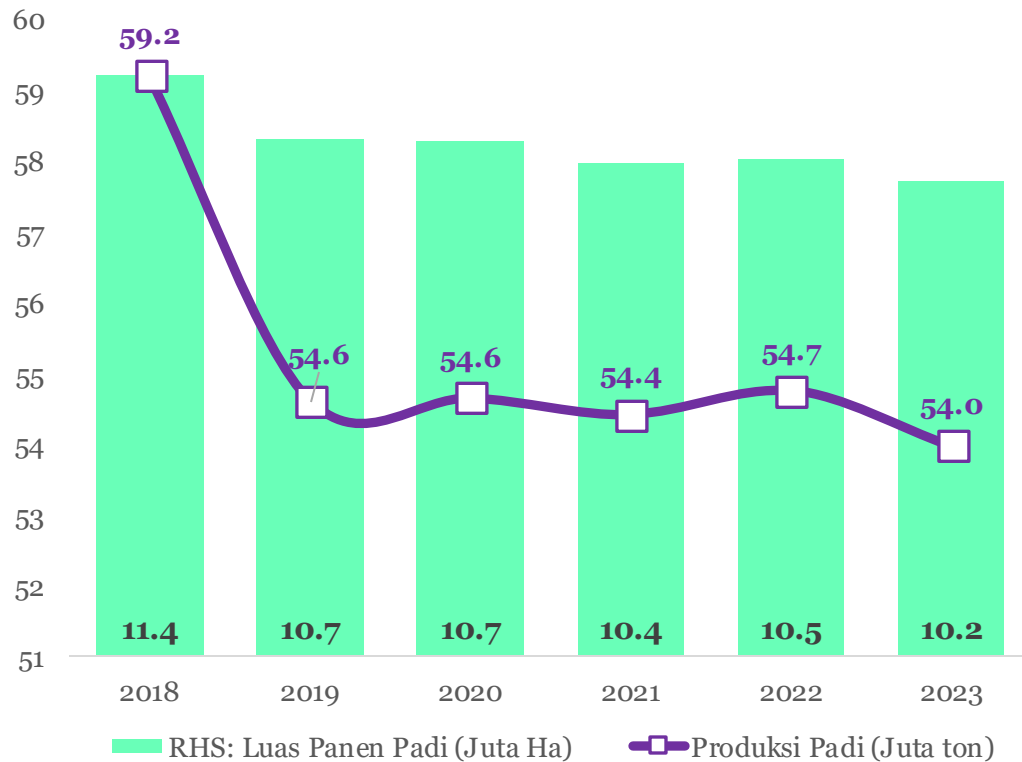
Sumber: WDI, diolah

Keterangan: Tahun 2020 dikeluarkan dari perhitungan (*outliers*)

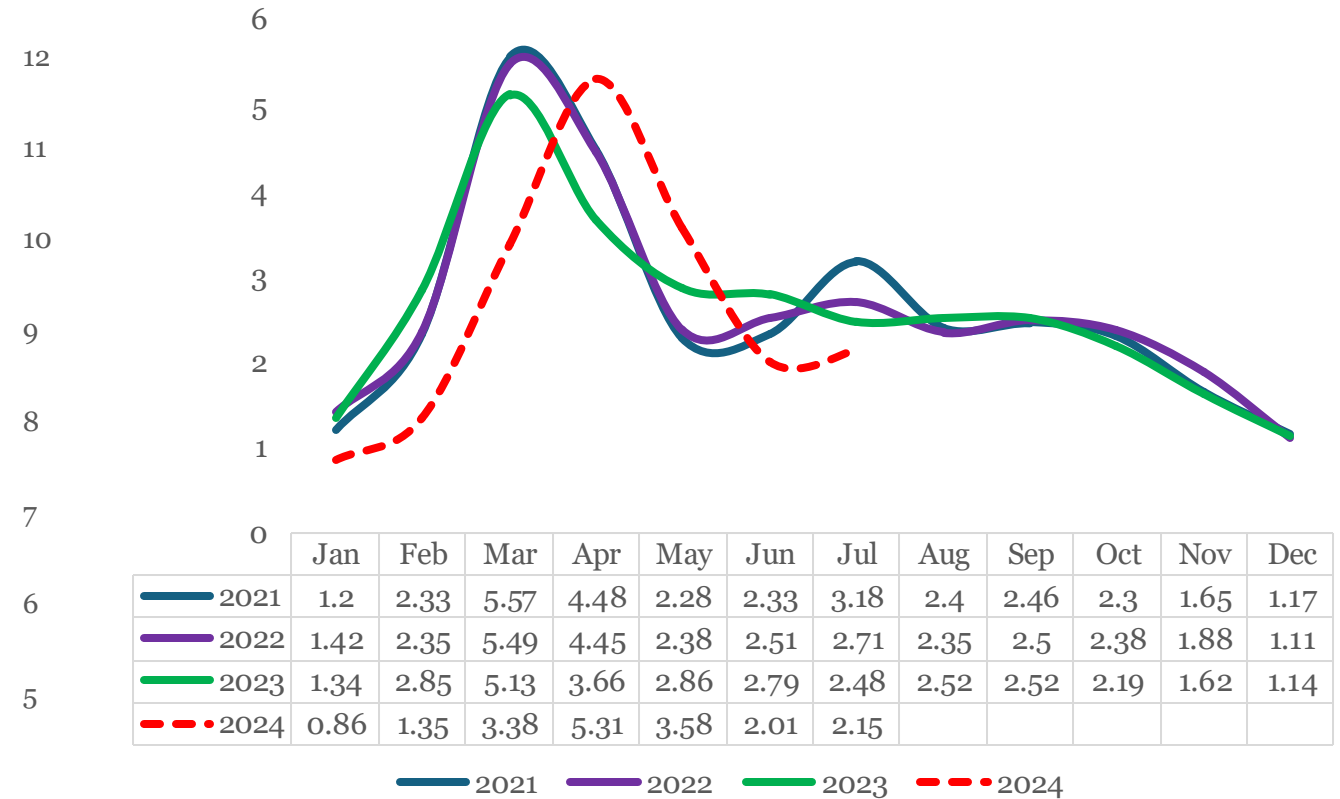
Penurunan Produksi Pangan/Beras

Sepanjang tahun 2018-2023, luas panen padi turun rata-rata **0,2 juta ha per tahun**, sedangkan produksi padi turun **1,0 juta ton per tahun**.

Luas Panen dan Produksi Padi, Tahunan 2018-2023



Produksi Beras Bulanan (Juta ton)



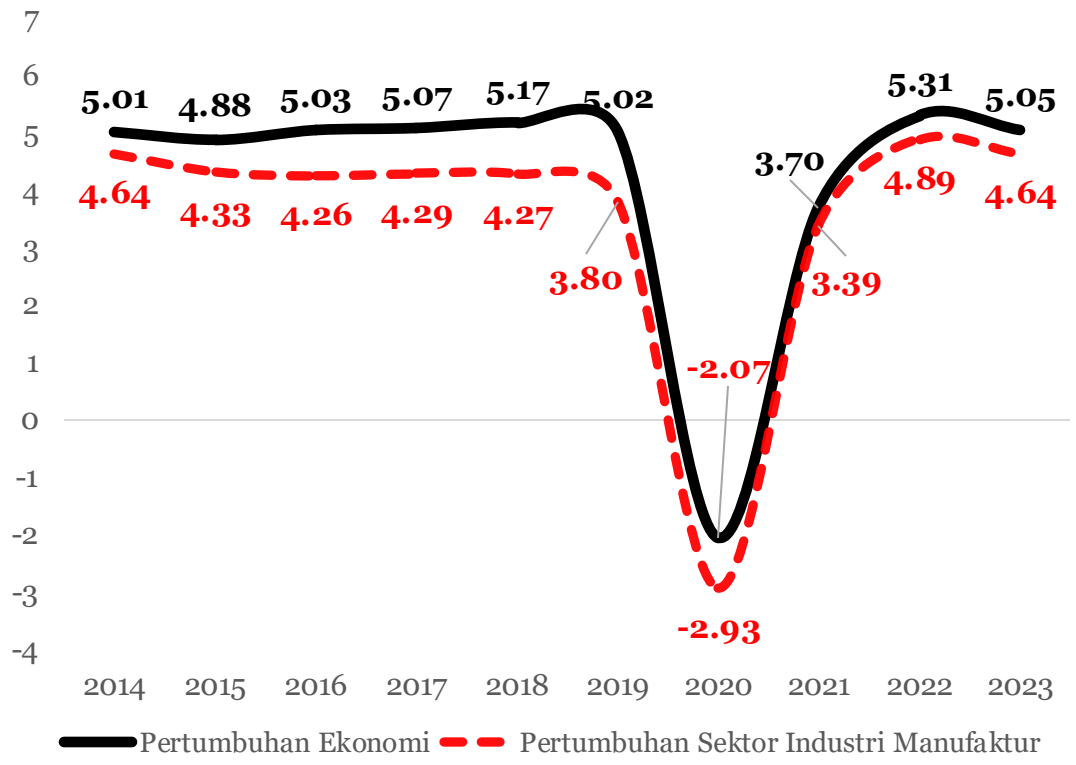
Sumber: BPS

Ket: Terjadi perubahan metodologi perhitungan luas panen dan produksi pada tahun 2018. Sehingga data sebelum tahun 2018 tidak bisa dibandingkan.

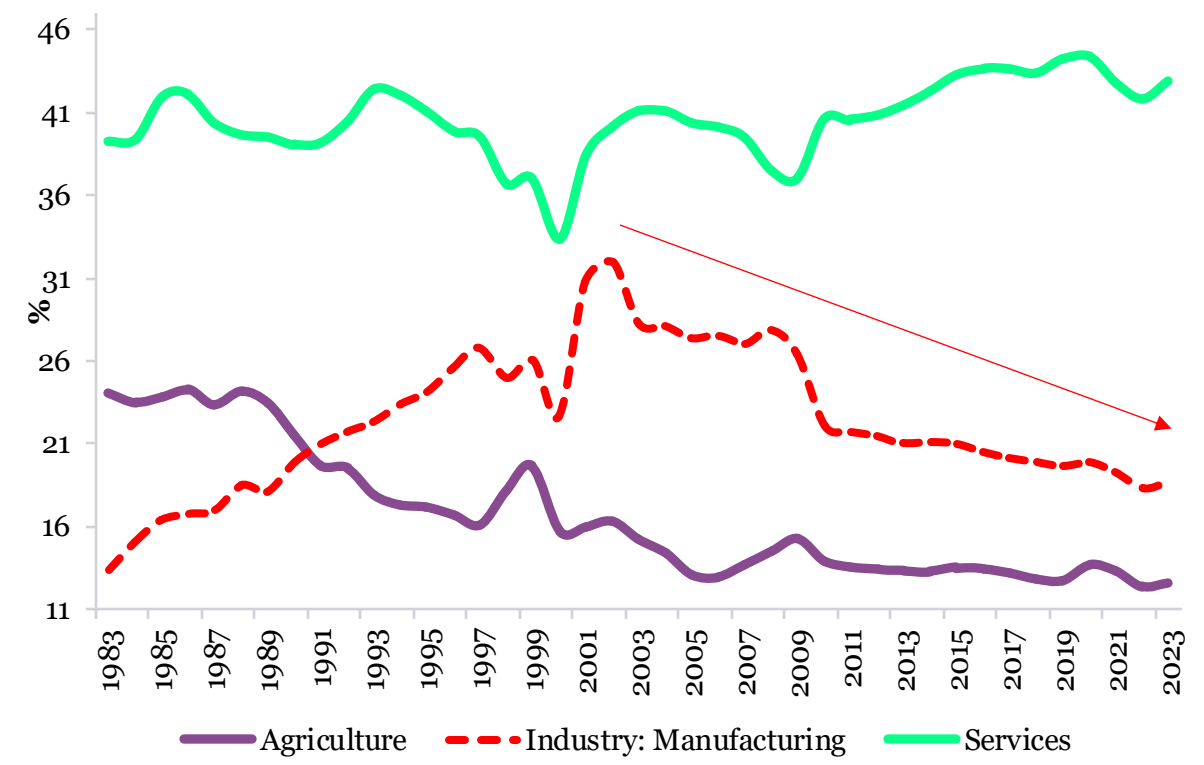
Deindustrialisasi Dini

- Deindustrialisasi dini sebenarnya sudah terjadi sejak tahun **2001**.
- Selama 10 tahun pemerintahan, pertumbuhan industri manufaktur selalu di bawah pertumbuhan ekonomi, sehingga kontribusi sektor manufaktur terus menurun hingga pada tahun 2023 hanya **18,67%**.

Pertumbuhan Ekonomi vs Industri Manufaktur (%yoy)



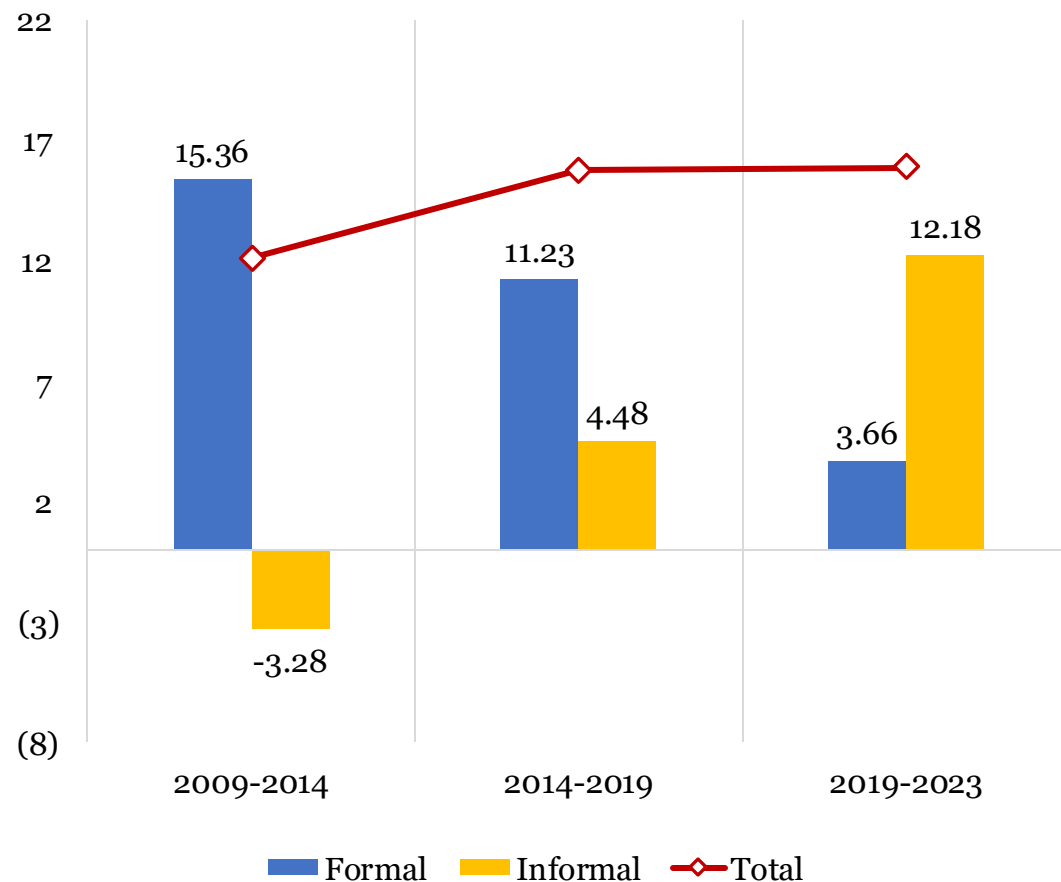
Kontribusi Sektor terhadap PDB (%)



Sumber: BPS dan World Bank

Dominasi pekerja informal di pasar kerja

Serapan Tenaga Kerja
(Juta Orang)

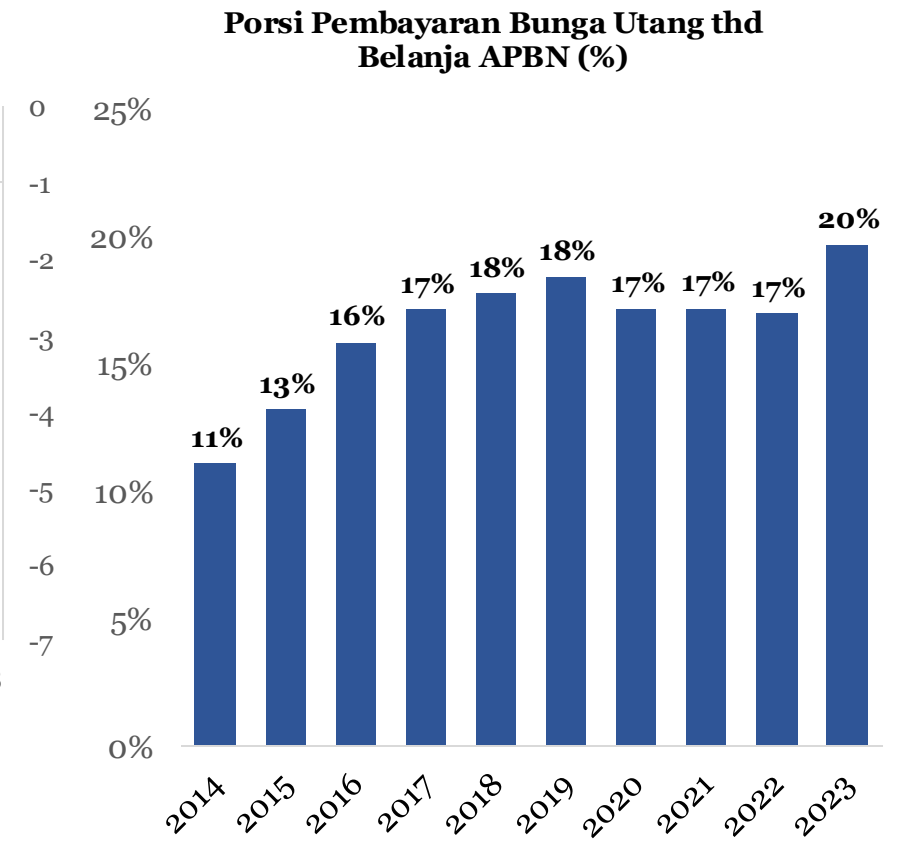
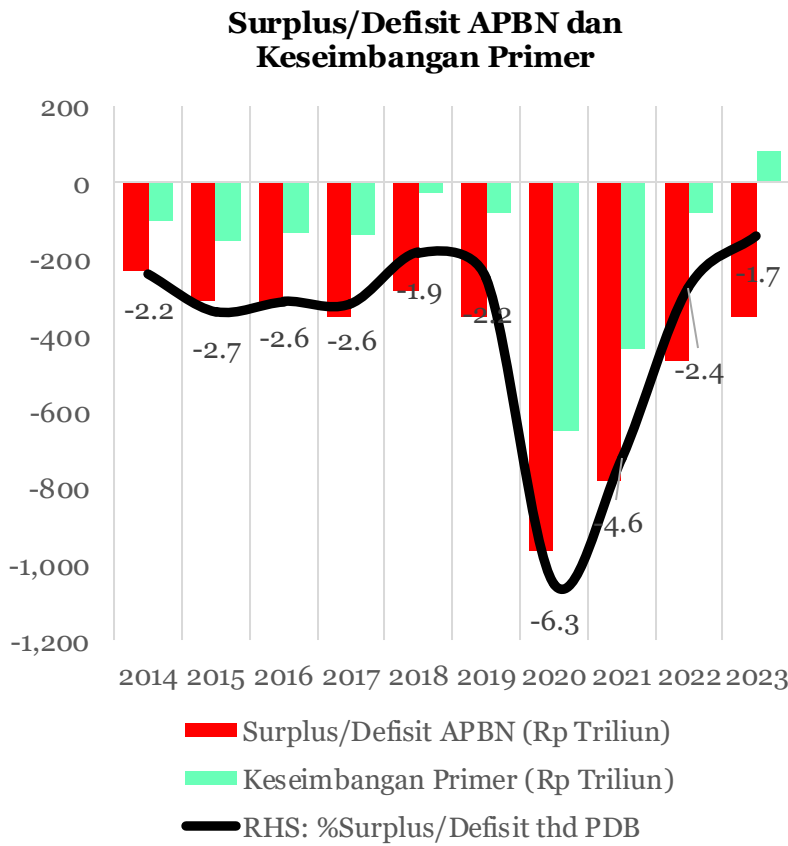
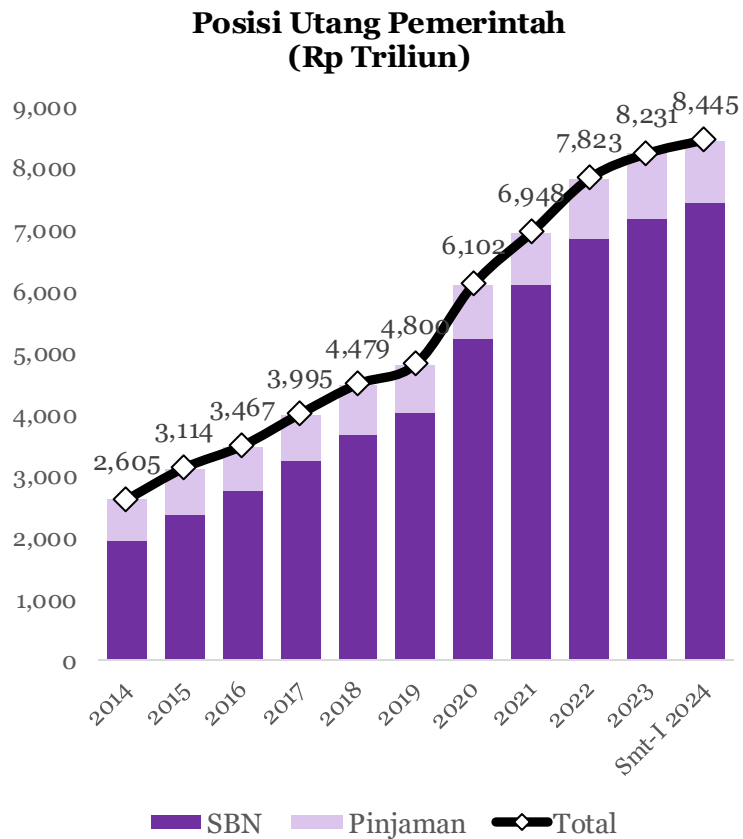


Proporsi Formal-Informal,
Agustus 2023



Utang pemerintah terus meningkat

Rata-rata pertumbuhan utang selama tahun 2014-2023 sebesar **13,8%** per tahun (*termasuk periode pandemi*). Meskipun beberapa indikator masih *manageable*, beban pembayaran bunga utang setiap tahun membesar sehingga **mempersempit ruang fiskal** (meningkat dari 11% thd total belanja pada tahun 2014 menjadi 20% pada tahun 2023).



Sumber: Kementerian Keuangan

Terima Kasih